

Nama : Lis Tiara Putri

NPM 2213031001

Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi (*Auditing*)

Dosen PJ : Dr. Pujiati, M.Pd.

ANALISIS JURNAL PERTAMA

1. Identitas Jurnal

Judul Artikel	Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012
Nama Jurnal	Jurnal EMBA
Penulis	Erwin Budiman, Sifrid Pangemanan, & Steven Tangkuman
Volume, Hal	Vol.2 No.1, Hal 411-420
Tahun Terbit	Maret 2014
ISSN	2303-1174

2. Review Isi Jurnal

Aktiva tetap merupakan salah satu kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan mengalami penyusutan setiap akhir periode. Sehingga, aktiva tetap memerlukan biaya perawatan dan pemeliharaan agar manfaat aktiva tetap sesuai dengan perencanaan. Oleh karena itu, diperlukan perlakuan akuntansi yang tepat untuk aktiva tetap agar nilai aktiva tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis perlakuan akuntansi aktiva tetap yang dilakukan pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012, apakah telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan survey pendahuluan dan survey lapangan dengan cara teknik dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan aktiva tetap dalam laporan keuangan PT. Hasjrat Multifinance Manado belum sesuai dengan SAK yang diterima umum. Hal ini dikarenakan

pencatatan harga perolehan aktiva tetap ada yang dicatat sebesar harga beli sedangkan biaya□biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aktiva tetap tersebut dianggap sebagai biaya operasional dan ada pula aktiva tetap yang dicatat sesuai dengan harga perolehannya yang mencakup biaya-biaya terkait untuk memperoleh aktiva tersebut. Sehingga perlu penyeragaman dalam pencatatan akuntansi aktiva tetap dan harus sesuai dengan SAK yang berlaku.

Kesimpulannya, PT. Hasjrat Multifinance Manado hanya mencatat perolehan aktiva tetap, dicatat sebesar harga beli sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aktiva tetap tersebut dianggap sebagai biaya operasional, sekalipun tidak semua transaksi-transaksi yang berhubungan dengan aktiva tetap dicatat hanya sebesar harga beli, ada juga aktiva tetap yang dicatat sesuai dengan harga perolehannya (sudah termasuk harga beli, biaya pengiriman, asuransi dan pajak). Hal tersebut perlu adanya penyeragaman yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, agar pencatatan harga perolehan aktiva tetap sesuai dengan SAK, sehingga tidak akan terdapat perbedaan yang cukup mendasar antara laporan keuangan perusahaan dengan standar. Perlakuan akuntansi aktiva tetap sangat berpengaruh dalam laporan keuangan, yang berhubungan dengan harga perolehan aktiva tetap yang tidak sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) menyebabkan nilai aktiva tetap yang dilaporkan pada laporan keuangan tidak sesuai. Hal ini mempengaruhi biaya operasional dan jumlah laba yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.

ANALISIS JURNAL KEDUA

1. Identitas Jurnal

Judul Artikel	Evaluasi Penyajian Pelaporan Aktiva Tetap untuk Meningkatkan Pengawasan Kelembagaan Pemerintah
Nama Jurnal	Jurnal Bina Praja
Penulis	Meity Handayani
Volume, Hal	Bo. 5 No. 3, Hal 189-196
Tahun Terbit	September 2014
ISSN	-

2. Review Isi Jurnal

Latar belakang dari penelitian ini yaitu berdasarkan informasi yang diperoleh sebagian besar laporan keuangan yang tidak wajar itu terdapat dalam pelaporan aktiva tetap. Padahal aktiva tetap merupakan salah satu kekayaan perusahaan yang nilainya cukup besar dan jika terdapat kesalahan dalam pencatatan maka akan mengakibatkan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan sehingga kebijakan yang diambil juga akan keliru. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelemahan penyajian pelaporan aktiva tetap yang telah ada di pemerintahan dan mendeskripsikan faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam pelaporan aktiva tetap, serta membangun penyajian pelaporan alternatif yang ideal untuk meningkatkan pengawasan kelembagaan pemerintah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dari sumber media cetak dan elektronik dan observasi. Objek dalam penelitian ini adalah laporan aktiva tetap pada lembaga pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan aktiva tetap yang dibuat saat ini adalah laporan yang dihasilkan dari sistem yang dibuat oleh Kemenkeu yang bernama SIMAK. Tetapi, sejauh ini sistem tersebut belum mengakomodir keinginan pemeriksa karena tidak mencantumkan keterangan mengenai biaya penyusutan, perhitungannya hanya menggunakan perhitungan dari DJKN.

Kesimpulannya, Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan aktiva tetap yang dibuat saat ini adalah laporan yang dihasilkan dari sistem yang dibuat oleh Kemenkeu yang bernama SIMAK. Tetapi, sejauh ini sistem tersebut belum mengakomodir keinginan pemeriksa karena

tidak mencantumkan keterangan mengenai biaya penyusutan, perhitungannya hanya menggunakan perhitungan dari DJKN. Biaya penyusutan sangat penting pengungkapannya, karena kedepan Pemerintah diwajibkan untuk mengikuti PP no 71 tahun 2010 tentang akuntansi berbasis accrual dan merupakan dasar penghapusan aktiva guna mewujudkan tertib pencatatan dan pengelolaan aktiva tetap. Selain itu, permasalahan yang terjadi adalah kurang maksimalnya gudang penyimpanan aktiva sehingga terdapat kasus aktiva rusak maupun hilang. Untuk membuat model pelaporan aktiva tetap yang ideal sebaiknya sesuai dengan PSAK dan SAP.